

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang cukup digemari hampir di seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. *Timo Scheunemann* (2005:15) berpendapat, “Sepakbola pada saat ini adalah olahraga yang paling populer di dunia, jauh lebih populer dibandingkan olahraga populer lainnya seperti *basketball, volleyball, dan tenis*”.

Dewasa ini permainan sepakbola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Berkaitan dengan sepakbola prestasi maka akan banyak sekali hal yang harus dibicarakan dan dibahas. Untuk mencapai suatu prestasi yang optimal maka perlu adanya pembinaan atlet yang teratur dan terprogram.

Belajar dan berlatih teknik dasar sepakbola merupakan suatu tindakan yang mempunyai nilai positif dalam upaya peningkatan prestasi sepakbola, oleh sebab itu agar dapat mencapai prestasi yang baik, pelatih harus mengerti dan mampu mengaplikasikan program latihan sepakbola yang baik dan benar dengan menekankan pada penguasaan teknik dasar sepakbola. Menguasai teknik dasar bermain sepakbola merupakan faktor yang penting agar memiliki keterampilan bermain sepakbola yang baik pula.

Beberapa teknik dasar yang wajib dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan atau mengontrol (*control*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam

(*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Salah satu teknik dasar dalam sepakbola yang cukup penting adalah teknik *dribbling* atau yang dalam istilah bahasa Indonesia adalah menggiring bola. *Danny Mielke*(2007:1) mengungkapkan bahwa “Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding, keterampilan utama yang pertama kali akan membuatmu terpacu dan merasa puas adalah kemampuan menggiring (*dribbling*) bola”.

Dalam menggiring bola menurut pendapat *Danny Mielke* bahwa “ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan antara lain : 1) Menggiring bola dekat kaki, 2) Menggiring bola dengan sisi luar bagian depan kaki sementara pinggul tetap mengarah lurus ke depan, 3) Pemain berlatih mengubah arah giringan, menambah dan mengurangi kecepatan dalam menggiring bola dan sewaktu-waktu menghentikan pola. Pada hakikatnya menggiring bola (*dribbling*) dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni : 1) Menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, 2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar, 3) Menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki” (2007: 2).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Santa Maria Kabanjahe memiliki kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Sekolah ini berlokasi di Kabupaten Karo Kecamatan Kabanjahe Jalan Jamin Ginting Gang Garuda Kelurahan Desa Ketaren. Proses kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di lapangan Stadion Samura Kabanjahe setiap hari Senin, Selasa, Kamis, Jumat dan Sabtu. Latihan dimulai pukul 14.00 s/d 16.00 WIB untuk setiap jadwal yang sudah ditentukan. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Santa Maria Kabanjahe adalah kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang bertujuan untuk prestasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jumat 13 Mei 2016 pukul 14.00 s/d 16.00 WIB sering sekali pemain kehilangan bola pada saat ingin melewati lawannya dengan cara menggiring bola. Pemain juga terlihat kurang mampu untuk mengontrol bola yang digiringnya (masih jauh dari harapan pelatih) sehingga terlihat lambat secara hasilnya. Hal ini disebabkan bentuk latihan untuk

menggiring bola kurang diminati atau membosankan bagi para pemain dan juga kurangnya keseriusan dalam berlatih. Variasi latihan untuk menggiring bola yang diberikan terkesan monoton atau tidak mengalami perubahan model latihan bagi peserta ekstrakurikuler.

Nurhasan (2001:12) mengemukakan bahwa, “ Tes merupakan alat ukur untuk memperoleh data atau informasi, sedangkan pengukuran merupakan proses untuk memperoleh data atau informasi dari individu atau objek. Mengenai evaluasi menekankan kepada proses pemberian nilai atau makna terhadap data atau informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran berdasarkan kriteria”.

Berdasarkan hasil observasi, selanjutnya peneliti mengadakan Tes Pendahuluan menggiring bola pada siswa kelas VIII kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Santa Maria Kabanjahe pada tanggal 5 Agustus 2016. Tes pendahuluan menggiring bola yang digunakan oleh peneliti adalah tes menggiring sepakbola Nurhasan (2001:161).

Dari hasil Tes Pendahuluan menggiring bola yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil menggiring sepakbola yang masih dapat dikatakan belum baik ataupun tidak memuaskan pada siswa kelas VIII dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Santa Maria Kabanjahe. Untuk mencapai hasil *dribbling* sepakbola yang sesuai dengan harapan, maka dibuat program latihan yang baru yang akan diterapkan pada jadwal saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Santa Maria Kabanjahe. Program latihan tersebut akan diberikan sesuai dengan tahapan yang disesuaikan dengan variasi-variasi latihan dengan harapan meningkatkan hasil *dribbling* sepakbola siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Santa Maria Kabanjahe.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian pada teknik dasar *dribbling* sepakbola di kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Santa Maria Kabanjahe dengan judul penelitian : “Upaya Meningkatkan Hasil *Dribbling* Melalui Variasi Latihan *Dribbling* Yang Bertahap Pada Siswa Kelas VIII Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Santa Maria Kabanjahe Tahun 2016.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan kemampuan hasil *dribbling*?
2. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan hasil *dribbling*?
3. Bentuk latihan apakah yang dapat meningkatkan kemampuan hasil *dribbling*?
4. Apakah dengan melalui variasi latihan *dribbling* yang bertahap dapat meningkatkan hasil *dribbling*?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran masalah yang melebar, maka diperlukanlah pembatasan masalah penelitian. Adapun pembatasan penelitian adalah : “Upaya Meningkatkan Hasil *Dribbling* Melalui Variasi Latihan *Dribbling* Yang Bertahap Pada Siswa Kelas VIII Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Santa Maria Kabanjahe Tahun 2016.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian, identifikasi, serta pembatasan penelitian, maka dapat dirumuskan : Apakah variasi latihan *dribbling* yang bertahap dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola kelas VIII SMP Santa Maria Kabanjahe?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* sepakbola pada siswa kelas VIII ekstrakurikuler sepakbola SMP Santa Maria Kabanjahe melalui Variasi Latihan *Dribbling* Yang Bertahap.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih

Bahan masukan untuk pelatih sepakbola untuk meningkatkan kualitas *dribbling* pemain.

2. Bagi Siswa

Meningkatkan peran aktif dalam latihan, serta meningkatkan minat atlet dalam mengikuti latihan juga dapat menjadi bahan referensi untuk meningkatkan hasil *dribbling*.

3. Bagi Sekolah

Bahan referensi pelajaran/tugas untuk siswa-siswi SMP Santa Maria Kabanjahe.

4. Pembaca

Sebagai bahan refrensi untuk memperkaya ilmu keolahragaan dalam bidang *dribbling* sepakbola.



THE
Character Building
UNIVERSITY